Aturan Penulisan Kode JavaScript

Di JavaScript dan bahasa pemrograman lain tentunya kalian tidak bisa sembarangan dalam menulis atau mengetik kode-kode nya. Pada modul ini kalian akan mempelajari aturan-aturan penulisan kode di JavaScript.

Aturan yang akan kalian pelajari adalah:

1. Case Sensitivity (Kepekaan Kapital)
2. Whitespace
3. Reserved Words
4. Penulisan Semicolon

Semua aturan di atas akan membantu kalian supaya tidak bertemu dengan error kesalahan penulisan dan bisa memudahkan kalian dalam pembuatan kode JavaScript yang rapih dan enak untuk dilihat.

Case Sensitivity

Di JavaScript, penulisan huruf besar dan huruf kecil itu dibedakan, atau dalam istilah pemrograman bersifat Case Sensitif.

Hal ini berarti penulisan variabel, keyword, maupun nama fungsi di dalam JavaScript harus konsisten. Variabel **umur**, **UMUR** dan **Umur** merupakan 3 variabel berbeda. Contoh untuk penulisan keyword percabangan **if** harus ditulis dengan **if**, bukan **If** apalagi **IF**.

Untuk menghindari permasalahan, sebaiknya kalian membuat ketentuan untuk menggunakan huruf kecil untuk semua penulisan keyword di dalam JavaScript.

WhiteSpace

Di JavaScript karakter spasi, enter, tab dan karakter lain yang tidak kelihatan sering disebut dengan istilah whitespace.

Whitespace akan tetap dibaca pada saat JavaScript diproses.

Reversed Word di JavaScript

JavaScript memiliki beberapa kata kunci atau words yang tidak bisa digunakan sebagai nama variabel atau nama dari sebuah fungsi. Istilah ini sering disebut reserved words.

Reserved words merupakan kata kunci yang digunakan JavaScript dalam menjalankan fungsinya atau fungsi bawaan JavaScript. Berikut adalah daftar reserved words pada bahasa pemrograman JavaScript:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| abstract | arguments | await | boolean |
| break | byte | case | catch |
| char | class | const | continue |
| debugger | default | delete | do |
| double | else | enum | eval |
| export | extends | false | final |
| finally | float | for | function |
| goto | if | implements | import |
| in | instanceof | int | interface |
| let | long | native | new |
| null | package | private | protected |
| public | return | short | static |
| super | switch | synchronized | this |
| throw | throws | transient | true |
| try | typeof | var | void |
| volatile | while | with | yield |

Aturan Penulisan Tanda Semicolon pada Akhir JavaScript

Berbeda dari kebanyakan bahasa pemrograman, di dalam JavaScript karakter titik-koma (bahasa inggris: semicolon) sifatnya opsional untuk digunakan sebagai penanda akhir dari baris program, dan boleh tidak ditulis.

JavaScript mendeteksi baris baru (karakter break atau jika kita menekan enter pada keyboard) sebagai penanda akhir baris program. Penggunaan tanda semicolon **;** walau bersifat opsional, namun sangat dianjurkan digunakan. Tanda semicolon akan membuat program lebih mudah dibaca dan tidak membuat ambigu seperti contoh diatas. Di dalam kelas JavaScript ini kita akan menggunakan tanda **;** pada setiap akhir baris kode.